



BANK TAPEUNADANA

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

LAPORAN TAHUNAN PT BPR TAPEUNADANA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	15
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	19
V. Laporan Manajemen	21
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	25
VII. Laporan Keuangan Tahunan	32
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	41
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	42

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Tapeunadana dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Tahun 2024, menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Tapeunadana, merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Tapeunadana mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Tapeunadana dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Tapeunadana.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Tapeunadana.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	BUSTARI MANSYUR
	Alamat	JL. TEBET BARAT DALAM 1/39 RT014/003-TEBET BARAT-TEBET-JAKARTA SELATAN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Agustus 2016
	Tanggal Selesai Menjabat	19 November 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP 39/KR.011/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	16 Juni 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	01 Februari 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH KUALA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	28 November 2020
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026

2.	Nama	ASTRI NOVANITA ALI
	Alamat	JL. SEKOLAH DUTA V/38 RT.004/014, PONDOK PINANG, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	21 November 2015
	Tanggal Selesai Menjabat	19 November 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP 17/KR.12/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Januari 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	02 Agustus 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS INDONESIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	26 Oktober 2020
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025

3.	Nama	DARNIADI
	Alamat	BOJONGGEDE INDAH BLOK GJ/11 RT 001 RW 017 KABUPATEN BOGOR
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	17 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-48/KR.02/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 Oktober 1987
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH
	Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI SERTIFIKASI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	05 Juli 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

4.	Nama	ASNAWI
	Alamat	BUKIT WARINGIN H3/3 RT.004 RW.014 CIMANGGIS BOJONG GEDE BOGOR
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Agustus 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-124/KR.02/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 Juli 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Juli 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN
	Tanggal Pelatihan	05 Juli 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	YUNI TRI ASTUTI
	Alamat	KP. KAPUK RT 005 RW 002 LEBAK BULUS - CILANDAK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Juni 2021
	Surat Pengangkatan No.	21/028-1/VII/BTD
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Juni 2021
2.	Nama	CITRA AYU OKTAVIANY
	Alamat	LIO RT 009/008 BOJONG PONDOK TERONG - CIPAYUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Desember 2018
	Surat Pengangkatan No.	030/BTD/KPTS/DIR/XII/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2018
3.	Nama	FARAH DILA
	Alamat	KEMIRI MUKA RT 05/01 NO 14
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 November 2020
	Surat Pengangkatan No.	036/BTD/KPTS/DIR/X/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 November 2020
4.	Nama	ARIEF NUGRAHA
	Alamat	JL. ADUNG NO.26 001/003 TAROGONG KIDUL GARUT
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2021
	Surat Pengangkatan No.	21/007-1/II/BTD
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2021

5.	Nama	WIDA HIDAYANTI
	Alamat	GANG SAWO CIMANGGIS NO. 1 RT 002/002 CURUG - CIMANGGIS
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	22/009-I/IV/BTD
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 April 2022

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	H. MARWAN CUT HASAN, SE
	Alamat	JL. LIMAS I BLOK B4 NO.9 TAMAN KEDOYA PERMAI, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp656000000
	Persentase Kepemilikan	7.56%
2.	Nama	SHARIFUDDIN HUSEN, DR. M.AK, MSI
	Alamat	JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH 1/28 RT.013/007, CEMPAKA PUTIH TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	2.88%
3.	Nama	ASTRI NOVANITA ALI
	Alamat	JL. SEKOLAH DUTA V/38 RT.004/014, PONDOK PINANG, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5807000000
	Persentase Kepemilikan	66.94%
4.	Nama	MUH DJAFAR ALI
	Alamat	JL. AMBON BLOK H 118 MEGAPOLITAN RT 003/013 CINERE
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000

	Persentase Kepemilikan	1.73%
5.	Nama	FITRIANA
	Alamat	JL. KIRAB REMAJA II NO. 7 BLANG ASAN KEL. BLANG ASAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.15%
6.	Nama	DR. IR. H. MUSTAFA ABUBAKAR, MSI
	Alamat	JL. KAYU PUTIH UTARA NO. 30, JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp98000000
	Persentase Kepemilikan	1.13%
7.	Nama	IR. H. ISMAIL SOFYAN
	Alamat	JL. BUKIT GOLF UTAMA PA 30B RT.012/015, PONDOK PINANG KEBAYORAN LAMA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp86000000
	Persentase Kepemilikan	0.99%
8.	Nama	H. ABDUL RACHMAN RAMLI
	Alamat	JL. PATRA KUNINGAN IX/2-4 RT.006/004, KUNINGAN TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp76000000
	Persentase Kepemilikan	0.88%
9.	Nama	BUSTARI MANSYUR

	Alamat	JL. TEBET BARAT DALAM 1/39 RT 014/003 TEBET BARAT - TEBET
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp216000000
	Persentase Kepemilikan	2.49%
10.	Nama	ERWIN HARIS, SE
	Alamat	TAMANSARI PESONA BALI BLOK B-6 NO.1, CIREUNDE, PISANGAN, CIPUTAT UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp530000000
	Persentase Kepemilikan	0.61%
11.	Nama	T. SAFLI DIDOH
	Alamat	PT. DIDOH JL. ENGGANO NO. 15 BLOK A-9 TJ. PRIOK, JAKARTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp380000000
	Persentase Kepemilikan	0.44%
12.	Nama	EMIL ARIFIN
	Alamat	JL. HANG TUAH VII/2, KEB. BARU, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp350000000
	Persentase Kepemilikan	0.40%
13.	Nama	MUHAMMAD ICHSAN
	Alamat	JL. KRAMAT BATU KOMP. PERTAMINA NO. 12, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan

	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp32000000
	Persentase Kepemilikan	0.37%
14.	Nama	IRSAN SOSIAWAN, MBA
	Alamat	JL. GANDARIA V/8A JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp31000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
15.	Nama	DR. IR. T. YURI MAEMUSYAH, MSC
	Alamat	JL. GARUT NO.28 RT.005/007, MENTENG, JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp28000000
	Persentase Kepemilikan	0.32%
16.	Nama	AMIRSYAD RISJAD
	Alamat	MENARA BATAVIA JL. KH. MANSYUR KAV. 126, JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp28000000
	Persentase Kepemilikan	0.32%
17.	Nama	HJ. LENA INDRAWATI
	Alamat	JL. PEJATEN RAYA NO. 33B, PASAR MINGGU, JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp21000000

	Persentase Kepemilikan	0.24%
18.	Nama	H. ILYAS IBRAHIM
	Alamat	JL. NUSANTARA RAYA NO.7 KOMPLEK IPTN, CIBUBUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16000000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
19.	Nama	ARMEIN RUSDIN JUSUF
	Alamat	JL. RS. FATMAWATI, KOMP FATMAWATI MAS BLOK I NO.110
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14000000
	Persentase Kepemilikan	0.16%
20.	Nama	PROF.IR.H.IBRAHIM ABDULLAH,MA
	Alamat	JL. DEMPO I NO.35 KEB. BARU, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9000000
	Persentase Kepemilikan	0.10%
21.	Nama	IR. H. ZULKARNAIN YUSUF
	Alamat	JL. DUREN SAWIT RAYA KAV. PTB BLOK B III KLENDER
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
22.	Nama	PINI SAPUJI UTAMI

	Alamat	JL. DEMPO I NO.35 KEB. BARU, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.06%
23.	Nama	IRWANTO, SE, AK
	Alamat	PONDOK TIMUR MAS BLOK H1 NO.09 RT.009/013, JAKA SETIA, BEKASI SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4000000
	Persentase Kepemilikan	0.05%
24.	Nama	NURSI AH WHT, BA
	Alamat	CIJANTUNG RT.004/007, CIJANTUNG, PASAR REBO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
25.	Nama	HJ. SITI AISYAH
	Alamat	KOMP. POLRI RAGUNAN, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
26.	Nama	DRS. H. RUSLIM HAMZAH
	Alamat	JL. DUREN TIGA SELATAN NO.14, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan

	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
27.	Nama	TEUKU RIEFKY HARSYA
	Alamat	JL. PINAN MERAH I/5 PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.02%
28.	Nama	FAUZAN, SE
	Alamat	JL. KIRAB REMAJA II NO. 7 BLANG ASAN KEL. BLANG ASAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.12%
29.	Nama	ASNAWI, SE
	Alamat	KOMP BUKIT WARINGIN H 3/3
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.12%
30.	Nama	LENY DJOEWITA
	Alamat	JL. KARANG ASEM UTARA C5/1 RT.007 RW.002 KEL. KUNINGAN TIMUR KEC.SETIA BUDI JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp868000000

	Persentase Kepemilikan	10.01%
31.	Nama	RIVA SYAMSUDDIN
	Alamat	JL. UTAMA DSN MAWAR KEL. LAMBUNG KEC.MEURAXA KOTA Banda Aceh
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.23%

Daftar Ultimate Shareholder

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	6
Tanggal akta pendirian	02 Agustus 1994
Tanggal mulai beroperasi	17 Juli 1995
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	12
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0271203
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Depok

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan

Bank Tapeuna Dana adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berkantor pusat di Depok. Sebagai bank, maka kami melayani penghimpunan dana masyarakat berupa Tabungan dan Deposito, untuk selanjutnya menyalurkan dalam bentuk kredit. Seluruh dana masyarakat yang disimpan di Bank Tapeunadana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan juga Berizin dan serta Diawasi oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) sama seperti yang berlaku pada Bank Umum, namun dengan suku bunga penjaminan yang lebih tinggi dari bunga penjaminan Bank Umum.

Jika anda membutuhkan dana, baik untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif maka

segera ajukan kredit ke kantor Bank Tapeunadana, maka anda akan dilayani secara cepat dengan persyaratan mudah dan angsuran ringan.

PT BPR Tapeunadana sudah mendapatkan ijin pendirian, prinsip, usaha dari masing-masing instansi terkait dan sudah didaftarkan di Kementerian Kehakiman Republik Indonesia

Ijin Pendirian:

Akta pendirian Nomor: 6 tanggal 2-8-1994 dan akta perubahan Nomor: 50 tertanggal 17-1-1995 oleh Notaris Chufran Hamal, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta.

Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-1608.HT.01.01.TH.95 tertanggal 3-2-1995.

Ijin Prinsip:

Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-1059/MK.17/1994 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Juli 1994.

Ijin Usaha:

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-158/KM.17/1995 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Juni 1995.

Surat Ijin Tempat Usaha dari Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor Kota Administratif Depok Nomor: 503/048/VII/Kpts/1995 ditetapkan di Depok pada tanggal 14 Juli 1995.

PT. BPR Tapeuna Dana (BANK TAPEUNADANA) berlokasi di Kota Depok, dan resmi beroperasi pada tanggal 17 Juli 1995 dengan alamat Jl. Nusantara Raya No. 14 A, dan pada tahun 2001 kantor BANK TAPEUNADANA pindah menempati gedung milik sendiri di Jl. Margonda Raya No. 263 Depok.

"Bank Tapeunadana, solusi masalah keuangan anda".

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.833.729
Beban Operasional	4.370.696
Pendapatan Non Operasional	30.506
Beban Non Operasional	1.429
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-507.889
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-507.889

Kinerja keuangan tahun 2024 PT.BPR Tapeunadana dapat disampaikan bahwa, per posisi 31 Desember 2024, Bank mengalami kerugian sebesar Rp.507.889.279 (audited). Kerugian tersebut, terutama disebabkan oleh rendahnya realisasi pendapatan bunga, Rendahnya realisasi pendapatan bunga tersebut, antara lain disebabkan oleh relatif tingginya Non Performing Loan (NPL) dan rendahnya realisasi penyaluran kredit. Dampak dari kerugian

tersebut, telah menyebabkan beberapa rasio rentabilitas belum mencapai target yang ditetapkan, seperti ROA dan BOPO. Sementara dari sisi likuiditas, realisasinya relatif tidak jauh berbeda dari target yang ditetapkan. Terhadap beberapa kelemahan tersebut diatas, manajemen akan terus melakukan perbaikan-perbaikan, khususnya dalam upaya menurunkan NPL, menyelesaikan AYDA dan meningkatkan kredit.

Sampai akhir 2024 total Asset PT. BPR Tapeuna Dana telah mencapai Rp. 31.292.739.018

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Dalam Ribuan Rupiah	
					Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.778.462	-	-	-	-	12.778.462
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	176.076	-	-	300.000	-	476.076
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	5.186.998	1.725.558	48.903	1.314.780	4.080.604	12.356.842
Jumlah Aset Produktif	18.141.536	1.725.558	48.903	1.614.780	4.080.604	25.611.380

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	59,07
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	42

NPL Gross	44,76
Return on Assets (ROA)	-1,66
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	114,01
Net Interest Margin (NIM)	8,67
Loan to Deposit Ratio (LDR)	50,68
Cash Ratio	10,10

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	44,76
NPL Neto (%)	42,00

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 44.76%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah. Dalam upaya untuk menurunkan rasio NPL, pada tahun 2024 manajemen akan fokus pada penyelesaian beberapa debitur yang berdampak besar terhadap penurunan NPL.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan value perusahaan bagi segenap stakeholder dan shareholder. Dalam konteks ini, manajemen PT BPR Tapeuna Dana telah mengembangkan berbagai program peningkatan kualitas dan daya dukung sumber daya perusahaan.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Manajemen berkomitmen untuk selalu menjaga tingkat kesehatan bank sekaligus mengendalikan tingkat pertumbuhan kinerja. Selain itu, kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya baik dalam bentuk deposito, tabungan akan semakin terus ditingkatkan melalui berbagai stimulus berupa peningkatan kualitas produk layanan. Manajemen juga akan selalu mengendalikan tingkat Loan Deposit/ LDR sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, menekan semaksimal Non Performing Loan/NPL, serta menjaga tingkat Cash Ratio atau likuiditas. Tahun 2025, PT BPR Tapeuna Dana akan merealisasikan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan awareness produk dan layanan.

Seiring komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas kinerja operasional, manajemen juga telah merancang proyeksi dan rencana operasional sebagai berikut :

1. Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek

Pengembangan yang akan dilakukan dalam tahun 2025, antara lain : Tetap fokus pada penyaluran kredit ke sektor usaha Mikro dan Kecil dengan limit pembiayaan berkisar antara Rp10 juta sampai dengan Rp250 juta, Penyelesaian Non Performing Loan (NPL), Penyelesaian Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA). Strategi utama yang akan dilakukan BPR Tapeunadana adalah terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan internal bank agar mempunyai fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

2. Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah

Sebagian besar rasio keuangan utama menjadi sehat pada tahun 2025, Mencapai Modal Inti sebesar Rp9,9 milyar pada akhir tahun 2025, Tingkat pertumbuhan kredit rata-rata tahunan (CAGR) BPR Tapeunadana minimal 25% dalam 3 tahun kedepan, Menekan rasio NPL menjadi lebih rendah dari 5% dalam 3 tahun kedepan.

Indikator Keuangan Utama

a. Permodalan

Sesuai dengan POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat. Bahwa BPR Tapeunadana berupaya memenuhi penyediaan modal inti minimum .

b. Kualitas aset

Tolak ukur untuk menilai kualitas aset BPR adalah Earnings Asset Quality dimana kemungkinan diterimanya kembali dana yang akan ditanamkan dalam aktiva produktif. Perbandingan aset yang diklasifikasikan dengan yang diberikan selama Tahun 2024 ini kurang maksimal, untuk proyeksi Tahun 2025 akan dimaksimalkan

c. Rentabilitas

Kemampuan BPR Tapeunadana untuk menghasilkan laba didukung dengan modal yang cukup. Walaupun BPR Tapeunadana pada tahun 2024 belum menghasilkan laba yang sudah diproyeksikan baik pengurus dan karyawan telah berupaya semaksimal mungkin. Pada tahun 2025 BPR akan berupaya maksimal untuk mengendalikan BOPO dan mencapai laba yang telah diproyeksikan.

d.Likuiditas

Secara umum BPR Tapeunadana Tahun 2024 likuiditas telah terkendali. Karena didukung dengan didukung dengan funding yang memadai, untuk Cash Ratio setiap bulan dengan predikat Sehat. Untuk menjaga likuiditas, maka Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Cash Rasio (CR) BPR Tapeunadana pada akhir tahun 2024,

e.Lainnya

Dalam upaya untuk menurunkan rasio NPL, pada tahun 2024 manajemen akan fokus pada penyelesaian beberapa debitur yang berdampak besar terhadap penurunan NPL.

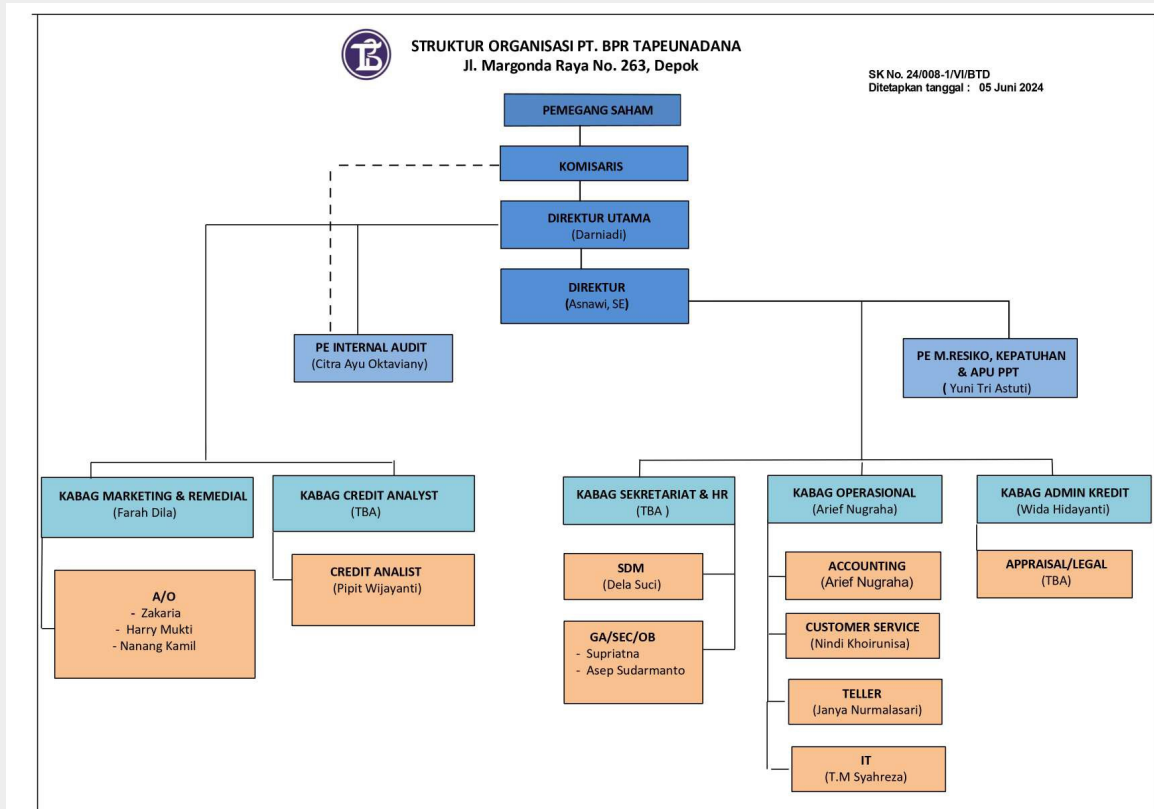
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

BPR Tapeunadana mempertahankan eksposur risiko sesuai dengan kebijakan, prosedur intern BPR Tapeunadana, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, Setiap karyawan atau SDM BPR Tapeunadana harus memiliki pengetahuan dan pengalaman serta keahlian dibidangnya masing-masing dan mampu mengelola seluruh risiko yang terkandung di dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan kompleksitas dan kemampuan usaha.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. 7 Laporan Tahunan 2023
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

Strategi Penyaluran Dana

Membentuk Marketing Task Force. Task Force ini, terdiri dari beberapa Tim, yang tugasnya antara lain adalah ; Menyasar pasar-pasar tradisional secara bergiliran, dengan target para pedagang yang membutuhkan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya, Menyasar para pedagang yang ada di sekitar jalanan yang berdekatan dengan kantor BPR, pasar tradisional dan perumahan-perumahan, untuk menawarkan kredit pembiayaan untuk menambah modal kerja atau ekspansi usahanya dan produk simpanan.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi informasi (TI) merupakan sebuah solusi bagi PT BPR Tapeunadana dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan usaha dan meningkatnya daya saing di industri perbankan. TI memberikan kemudahan bagi Bank dalam melakukan transaksi perbankan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan bisnis serta sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan nasabah dalam mendapatkan layanan yang mudah, cepat, dan efisien. Menyadari hal tersebut, PT BPR Tapeunadana berkomitmen untuk menciptakan dan mengembangkan aplikasi TI yang efisien guna mendukung layanan prima kepada nasabah, sehingga nasabah tetap tertarik dan memilih layanan yang disediakan oleh Bank. Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT. BPR Tapeuna Dana bekerja sama dengan vendor PT. Biruni Kreasi Teknologi
- b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT

Dalam rangka menunjang system TI yang terintegrasi dengan system yang ada di BPR, kami akan terus berkoordinasi dengan *vendor core banking* BPR Tapeunadana untuk pengembangan infrastruktur guna mendukung persiapan dalam kebijakan baru , penguatan dukungan teknis dengan memberikan pelatihan kepada manajemen dan SDM.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

1. Sistem Keamanan Sistem Keamanan
 - a. Penerapan sistem leveling pada setiap sistem yang digunakan, artinya sistem harus memiliki manajemen persetujuan/approval sehingga transaksi dapat dipantau dengan metode dual control;
 - b. Penerapan audit trail pada setiap sistem sehingga transaksi dapat diperiksa dan tercatat dengan baik;
 - c. High availability, di mana sistem selalu memiliki backup data untuk menghindari risiko yang terjadi;
 - d. Penerapan sistem yang scalable, yaitu sistem yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kebijakan baru;
 - e. Penerapan sistem yang secure, yaitu sistem yang berjalan memiliki pengamanan, baik secara infrastruktur maupun pengamanan user seperti penggunaan password

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Pusat
	Alamat	Jl. Margonda Raya No. 263, Kemiri Muka
	Desa/Kecamatan	BEJI
	Kabupaten/Kota	Kota Depok
	Kode Pos	16423
	Nama Pimpinan	Darniadi
	Nomor Telepon	021-77212379
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata Syariah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2022
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Payment Point

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Tetap	11 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang

Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kualitas aset dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif BPR & BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kualitas aset dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif BPR & BPRS
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menghitung CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menghitung CKPN
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penyusunan laporan audit tahunan BPR sesuai SEOJK No. 7/ seojk.02/2016
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan audit tahunan BPR sesuai SEOJK No. 7/seojk.02/2016
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sharing Knowledge
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sharing Knowledge
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan pengembangan kualitas SDM
	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pengembangan kualitas SDM
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT, Lap Individual Risk Assesment
	Tanggal Pelaksanaan	18 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT, Lap Individual Risk Assesment
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris

	Uraian Kegiatan	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	HUT BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2024
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	HUT BPR
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menghitung Kebutuhan Kredit dan Penilaian Agunan
	Tanggal Pelaksanaan	27 Juni 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menghitung Kebutuhan Kredit dan Penilaian Agunan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian kemampuan dan kepatutan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian kemampuan dan kepatutan BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Service Excellence

	Nama Kegiatan Pengembangan	Focus Grup Discussion (FGD) Sustainability BPR dimasa setelah pandemi covid-19
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Focus Grup Discussion (FGD) Sustainability BPR dimasa setelah pandemi covid-19
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi kinerja BPR/BPRS Tahun 2024 dan Sosialisasi ketentuan penggabungan BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	05 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Evaluasi kinerja BPR/ BPRS TAHUN 2024 DAN Sosialisasi ketentuan penggabungan BPR/ BPRS
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar tema aspek legal perkreditan/ pembiayaan
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar tema aspek legal perkreditan/ pembiayaan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi premi terkait program restrukturisasi perbankan dan penjaminan LPS
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Sosialisasi premi terkait program restrukturisasi perbankan dan penjaminan LPS
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (Apolo) modul laporan profesi keuangan akuntan publik- Kap
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (Apolo) modul laporan profesi keuangan akuntan publik-Kap
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan SAF
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan SAF
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	RPOJK tentang perluasan kegiatan usaha perbankan, RPOJK tentang integritas pelaporan keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	RPOJK tentang perluasan kegiatan usaha perbankan, RPOJK tentang integritas pelaporan keuangan
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	RAKER
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2024
	Jumlah Peserta	17 orang

Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	RAKER

PT BPR Tapeunadana meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, PT BPR Tapeunadana menaruh fokus pada proses perubahan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan sistem yang terpadu, memperhatikan tuntutan persaingan yang ketat di pasar tenaga kerja perbankan profesional, serta optimalisasi dan peningkatan produktivitas karyawan yang sudah ada dengan keterampilan dan berintegritas tinggi. Adapun sistem pengelolaan terintegrasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM seiring dengan kebutuhan bisnis. Bank telah melakukan sistem rekrutmen yang terpola dalam mencari tenaga terampil dan berpengalaman di industri yang sama sesuai dengan kebutuhan Bank;
2. Bank telah menyiapkan berbagai program pendidikan dan pelatihan melalui serangkaian program pelatihan yang dapat memfasilitasi kualitas SDM, baik bagi karyawan yang baru bergabung maupun karyawan yang sudah ada, sehingga setiap karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan bidangnya masing-masing

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	97.712	176.861
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.778.462	10.960.110
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	12.832.918	14.200.280
Provisi yang belum diamortisasi	23.858	30.233
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	46.803	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	353.932	494.649
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.234.499	1.234.499
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.599.647	6.576.947
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.996.864	1.977.150
Aset Tidak Berwujud	66.640	66.640
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	66.640	66.640
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	170.959	332.744

TOTAL ASET	31.292.739	30.979.410
Liabilitas Segera	57.249	80.751
Tabungan	2.978.804	2.606.490
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	16.964.166	15.937.401
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	600.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	106.047	60.406
TOTAL LIABILITAS	20.106.268	19.285.049
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	16.325.000	16.325.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	4.786.553	4.786.553
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.169.975	1.169.975
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-2.937.167	-2.460.222
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-507.889	-476.945
TOTAL EKUITAS	11.186.471	11.694.361

Kinerja keuangan PT.BPR Tapeunadana dapat disampaikan bahwa, per posisi 31 Desember

2024, Bank mengalami kerugian sebesar Rp507.889.280 , Dampak dari kerugian tersebut, telah menyebabkan beberapa rasio rentabilitas tidak mencapai target yang ditetapkan, seperti ROA dan BOPO. Sementara dari sisi likuiditas, realisasinya relatif jauh berbeda dari target yang ditetapkan. Terhadap beberapa kelemahan tersebut diatas, manajemen akan terus melakukan perbaikan-perbaikan, khususnya dalam upaya menurunkan NPL, menyelesaikan AYDA dan meningkatkan kredit.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	3.833.729	4.232.638
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	3.070	3.667
Tabungan	6.503	8.268
Deposito	839.773	718.667
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.305.958	2.976.440
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	43.715	29.847
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	12.532
e. Pemulihan CKPN	260.349	167.355
f. Dividen	0	0

g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	374.362	315.862
Beban Operasional	4.370.696	4.854.537
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	43.238	36.607
Deposito	999.262	1.082.846
Simpanan dari Bank Lain	7.323	13.537
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	13.279	25.403
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	34.053	45.469
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.500	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	117.432	437.292
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	5.557	13.375
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.341.912	2.269.284
Honorarium	282.259	438.139

Lainnya	40.058	24.597
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	30.373	27.839
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	19.714	49.114
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	4.164	4.288
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	42.139	76.675
h. Beban Barang dan Jasa	270.135	268.115
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	42.000	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	16.923	14.323
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	58.375	27.633
Laba (Rugi) Operasional	-536.966	-621.899
Pendapatan Non Operasional	30.506	145.702
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	71.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	30.506	74.702
Beban Non Operasional	1.429	748
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0

3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.429	748
Laba (Rugi) Non Operasional	29.077	144.954
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-507.889	-476.945
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-507.889	-476.945
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.720.664	1.343.304
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.668.569	2.668.569
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	100.331	100.331
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	8.675	0	4.787	1.170	-2.460	12.171
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-477	0	0	0	-477
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.675	-477	4.787	1.170	-2.460	11.694
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0

DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-508	0	0	0	-508
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	8.675	-985	4.787	1.170	-2.460	11.186

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	3.155.304	3.707.043
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	43.715	29.847
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	12.532
Pendapatan operasional lainnya	634.710	495.749
Pembayaran beban bunga	1.097.155	1.203.863
Beban gaji dan tunjangan	2.664.229	2.732.021
Beban umum dan administrasi	489.379	480.962
Beban operasional lainnya	0	436
Pendapatan non operasional lainnya	30.506	74.702
Beban non operasional lainnya	1.429	748
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	12.778.462	10.960.110
Kredit yang diberikan	12.832.918	14.200.280
Agunan yang diambil alih	1.234.499	1.234.499
Aset lain-lain	170.959	332.744
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	57.249	80.751
Tabungan	2.978.804	2.606.490
Deposito	16.964.166	15.937.401
Simpanan dari bank lain	0	600.000

Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	48.344	2.944
Liabilitas lain-lain	106.047	57.462
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	55.287.877	54.750.583
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	22.700	71.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	22.700	71.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	55.310.577	54.821.583
Kas dan setara Kas awal periode	97.712	176.861
Kas dan setara Kas akhir periode	55.408.288	54.998.444

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan Laporan No. 00107/2.1181/AU.2/07/1365-2/1/IV/2025 yang diterbitkan tanggal 22 April 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Tapeunadana per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



BANK TAPEUNADANA

PT. Bank Perkeonomian Rakyat Tapeunadana

PT. BPR TAPEUNADANA

Jl. Margonda Raya No. 263 Depok 16423

Telp.: (021) 752 1150 | 7721 2379 (Hunting) Fax : (021) 776 5768

E-mail : tapeunadana@yahoo.com

Website : www.banktapeunadana.com

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tangung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darniadi
Alamat Kantor : Jl Margonda Raya no 263 Kemiri Muka Beji Depok
Alamat Domisili : Bojonggede Indah BLOK GJ/11 RT 001 RW 017 Kabupaten Bogor
Nomor Telepon : (021) 752 1150
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Asnawi, SE
Alamat Kantor : Jl Margonda Raya no 263 Kemiri Muka Beji Depok
Alamat Domisili : Bukit Waringin H3/3 RT.004 RW.014 Cimanggis Bojong Gede Bogor
Nomor Telepon : (021) 772 13794
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Tapeunadana telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Tapeunadana Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Tapeunadana tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 30 April 2025

PT. BPR Tapeunadana


Darniadi
Direktur Utama


Asnawi, SE
Direktur





BANK TAPEUNADANA

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

PT. BPR TAPEUNADANA

Jl. Margonda Raya No. 263 Depok 16423

Telp.: (021) 752 1150 | 7721 2379 (Hunting) Fax : (021) 776 5768

E-mail : tapeunadana@yahoo.com

Website : www.banktapeunadana.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR TAPEUNADANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR TAPEUNADANA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 30 April 2025

PT BPR TAPEUNADANA

Darniadi
Direktur Utama



Bustari Mansyur
Komisaris Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAPEUNADANA**

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 28



BANK TAPEUNADANA

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

PT. BPR TAPEUNADANA

Jl. Margonda Raya No. 263 Depok 16423

Telp.: (021) 752 1150 | 7721 2379 (Hunting) Fax : (021) 776 5768

E-mail : tapeunadana@yahoo.com

Website : www.banktapeunadana.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Tapeunadana**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darniadi
Alamat Kantor : Jl. Margonda Raya No. 263 Depok
Alamat domisili sesuai KTP : Bojonggede Indah Blok GJ/11 Rt.01/017 Kel. Bojonggede Kec. Bojonggede - Bogor
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Tapeunadana.
2. Laporan keuangan PT BPR Tapeunadana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Tapeunadana telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Tapeunadana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Tapeunadana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 22 April 2025



Darniadi

Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00107/2.1181/AU.2/07/1365-2/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian kepada Catatan 32 atas laporan keuangan ini, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah mencatat rugi bersih dan akumulasi kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp507.889.280 dan Rp3.445.056.129. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal-hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 32. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus berlanjut sebagai suatu kelangsungan usaha, dan tidak mengandung penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018



Jakarta, 22 April 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
NERACA

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.b, 4	97.711.600	176.860.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	155.991.689	304.411.060
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	12.778.461.535	10.960.109.783
		<u>12.778.461.535</u>	<u>10.960.109.783</u>
Kredit yang diberikan	2.e, 7	12.762.256.960	14.170.047.197
Penyisihan kerugian kredit	2.f, 7	(353.932.345)	(494.649.211)
		<u>12.408.324.616</u>	<u>13.675.397.986</u>
Agunan yang diambil alih	2.g, 8	1.234.499.400	1.234.499.400
Aset tetap	2.h, 9	6.599.647.326	6.576.947.326
Akumulasi penyusutan	2.h, 9	(1.996.864.221)	(1.977.149.900)
		<u>4.602.783.105</u>	<u>4.599.797.426</u>
Aset takberwujud	2.i, 10	66.640.000	66.640.000
Amortisasi aset takberwujud	2.i, 10	(66.640.000)	(66.640.000)
		<u>-</u>	<u>-</u>
Aset lain-lain	2.j, 11	14.967.073	28.333.080
		<u>14.967.073</u>	<u>28.333.080</u>
JUMLAH ASET		<u>31.292.739.018</u>	<u>30.979.409.535</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.k, 12	57.249.373	80.750.960
Utang bunga	2.l, 13	51.622.955	51.740.307
Simpanan	2.n, 15	19.942.970.871	18.543.891.727
Simpanan dari bank lain	2.o, 16	-	600.000.000
Kewajiban lain-lain	17	6.080.109	5.722.012
Kewajiban imbalan kerja	2.v, 18	48.344.215	2.943.754
		<u>57.896.653</u>	<u>141.757.758</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>20.106.267.524</u>	<u>19.285.048.760</u>
EKUITAS			
Modal saham	19	8.675.000.000	8.675.000.000
Cadangan umum		1.169.974.571	1.169.974.571
Surplus revaluasi		4.786.553.052	4.786.553.052
Akumulasi rugi		(3.445.056.129)	(2.937.166.849)
		<u>11.186.471.494</u>	<u>11.694.360.774</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>11.186.471.494</u>	<u>11.694.360.774</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>31.292.739.018</u>	<u>30.979.409.535</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.q, 20	3.155.304.173	3.707.042.583
Provisi dan komisi	2.r, 20	43.714.608	29.846.540
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>3.199.018.780</u>	<u>3.736.889.123</u>
Beban Bunga	2.q, 21	<u>(1.097.155.358)</u>	<u>(1.203.862.971)</u>
Pendapatan Bunga Bersih		<u>2.101.863.422</u>	<u>2.533.026.152</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	2.s, 22	<u>634.710.377</u>	<u>495.748.557</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>2.736.573.799</u>	<u>3.028.774.709</u>
Beban Operasional			
Penyisihan penilaian kualitas aset	2.f, 23	(119.931.951)	(437.291.512)
Beban pemasaran	24	-	(10.566.000)
Beban administrasi dan umum	25	(3.153.608.230)	(3.202.380.686)
Beban operasional lainnya	26	-	(435.691)
Jumlah Beban Operasional		<u>(3.273.540.180)</u>	<u>(3.650.673.889)</u>
Rugi Operasional		<u>(536.966.381)</u>	<u>(621.899.180)</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	27	30.505.660	145.701.926
Beban non operasional		<u>(1.428.559)</u>	<u>(748.065)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>29.077.101</u>	<u>144.953.861</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(507.889.280)</u>	<u>(476.945.319)</u>
Beban Pajak Penghasilan	2.m, 14	<u>-</u>	<u>-</u>
Rugi Bersih		<u>(507.889.280)</u>	<u>(476.945.319)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Surplus Revaluasi	Akumulasi Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	8.675.000.000	1.169.974.571	4.786.553.052	(2.460.221.530)	12.171.306.093
Rugi bersih	-	-	-	(476.945.319)	(476.945.319)
Saldo 31 Desember 2023	8.675.000.000	1.169.974.571	4.786.553.052	(2.937.166.849)	11.694.360.774
Rugi bersih	-	-	-	(507.889.280)	(507.889.280)
Saldo 31 Desember 2024	8.675.000.000	1.169.974.571	4.786.553.052	(3.445.056.129)	11.186.471.494

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Rugi Bersih	(507.889.280)	(476.945.319)
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan penghapusan aset produktif	(140.716.867)	242.822.370
Imbalan kerja	45.400.461	-
Penyusutan aset tetap dan inventaris	19.714.320	(121.222.805)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	148.419.371	(118.654.620)
Penempatan pada bank lain	(1.818.351.752)	4.373.848.773
Kredit yang diberikan	1.407.790.237	(503.620.410)
Aset lain-lain	13.366.007	(6.692.026)
Kewajiban segera	(23.501.587)	(86.190.527)
Utang bunga	(117.352)	(8.530.211)
Kewajiban lain-lain	358.097	361.262
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(855.528.344)	3.295.176.487
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	(22.700.000)	156.461.500
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(22.700.000)	156.461.500
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	1.399.079.144	(4.033.531.187)
Simpanan dari bank lain	(600.000.000)	600.000.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	799.079.144	(3.433.531.187)
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(79.149.200)	18.106.799
SALDO KAS AWAL TAHUN	176.860.799	158.754.000
SALDO KAS AKHIR TAHUN	97.711.600	176.860.799
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	97.711.600	176.860.799
Giro	925.021.285	850.275.018
Tabungan	1.003.440.249	1.109.834.765
Deposito	10.850.000.000	9.000.000.000
Jumlah	12.876.173.134	11.136.970.583

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Tapeunadana didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 2 Agustus 1994 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor C2-1608.HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Februari 1995.

Akta perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir terdapat pada Akta No. 12 tanggal 9 Oktober 2024 oleh Notaris Ukon Krisnajaya, SH., SpN. Akta ini mengenai perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Tapeunadana menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana. Akta ini juga merupakan akta perubahan pemegang saham, akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0070562.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 04 November 2024. Akta ini juga telah dicatat dalam Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0271203 tanggal 04 November 2024.

f

PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana berdomisili di Jl. Margonda Raya No. 263, Depok 16432.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan atau Tabungan bank lain.
- Memberikan kredit.

c. Perizinan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nomor: S-1059/MK.17/1994 tanggal 14 Juli 1994 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: 02-1.608 HT.01.01 TH 95 tertanggal 3 Februari 1995 tentang persetujuan atas akta pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Tapeunadana.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-158/KM.17/1995 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Tapeunadana tertanggal 23 Juni 1995.
- Surat Izin Nomor: 503/1033/KPTS/HO-BPMP2T/XII/2014 tentang Izin Gangguan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Depok Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu pada tanggal 29 Desember 2014 dan berlaku selama perusahaan menjalankan usaha.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 0285010132572 yang diterbitkan pada tanggal 27 November 2020 oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Nomor Pokok Wajib Pajak 01.569.899.6-412.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 19 Agustus 2022 dari Notaris Ukon Krisnajaya, SH., SpN, susunan pengurus PT. BPR Tapeunadana, per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Bustari Mansyur
Komisaris	: Astri Novanita Ali

Direksi:

Direktur Utama	: Darniadi
Direktur	: Asnawi, SE

d. Sumber Daya

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2024 sebanyak 19 (sembilan belas) orang, termasuk 2 (dua) orang Direksi dan 2 (dua) orang Komisaris (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material PT BPR Tapeunadana yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan Setara kKs

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum

Lancar : 0,50%

PPKA Khusus

Kurang Lancar : 10,00%

Macet : 100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum

Lancar : 0,50%

PPKA Khusus

Dalam Perhatian Khusus : 3,00%

Kuang Lancar : 10,00%

Diragukan : 50,00%

Macet : 100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gedung yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Manfaat	Tarif
Kendaraan	4 tahun	12,5%
Peralatan Kantor	8 tahun	12,5%

Tanah dinyatakan berdasarkan perolehan dan tidak disusutkan,

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan Dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

v. Program Imbalan Kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset atau PPKA). Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.408.324.616 dan Rp13.675.397.986.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan pihak BPR. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian Investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (turn-over), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.943.754 dan Rp2.943.754.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.602.783.105 dan Rp 4.599.797.426.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, yang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp. 97.711.600 dan Rp. 176.860.800 Saldo kas sudah diasuransikan di Asuransi Sinarmas.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit yang diberikan	155.991.689	304.411.060
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	155.991.689	304.411.060

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Pihak:

	2024	2023
Giro		
PT Bank Permata Syariah Tbk	457.398.656	460.287.647
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.257.100	14.057.593
PT Bank Central Asia Tbk	217.365.529	375.929.778
	925.021.285	850.275.018
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	745.489.518	1.109.550.085
PT Syariah Mustindo	257.916.668	-
PT BPRS Artha Madani	34.063	33.031
PT BPRS Attqwa	-	251.649
	1.003.440.249	1.109.834.765
Deposito		
PT BPR Syariah Adeco	2.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Syariah Bima Amwalul Hasanah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Attaqwa	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Artha Madani	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Mustindo	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Syariah Al Hijrah Amanah	1.250.000.000	-
PT BPR Syariah Ri'fatul Ummah	100.000.000	-
	10.850.000.000	9.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	12.778.461.535	10.960.109.783
Penyisihan kerugian	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (bersih)	12.778.461.535	10.960.109.783

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

c. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Pembentukan tahun berjalan	(2.500.000)	-
Koreksi PPAP	2.500.000	-
Saldo Akhir	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Bunga Kredit

	2024	2023
Kredit yang diberikan - Flat	7.666.372.869	7.312.126.644
Kredit yang diberikan - Reguler	3.408.937.015	4.176.437.015
Kredit yang diberikan - Anuitas	1.757.608.498	2.711.716.125
Jumlah - bersih	12.832.918.382	14.200.279.784
Provisi dan administrasi	(23.857.979)	(30.232.587)
	12.809.060.403	-
Pendapatan bunga ditangguhkan	(46.803.443)	-
	12.762.256.960	14.170.047.197
Penyisihan kerugian kredit	(353.932.345)	(494.649.211)
Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)	12.408.324.616	13.675.397.986

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
Lancar	4.896.407.704	5.180.854.042
Dalam Perhatian Khusus	2.192.224.238	4.966.865.086
Kurang Lancar	48.903.051	1.570.745.969
Diragukan	1.614.779.775	615.629.614
Macet	4.080.603.615	1.866.185.073
	12.832.918.383	14.200.279.784
Provisi dan administrasi	(23.857.979)	(30.232.587)
	12.809.060.404	-
Pendapatan bunga ditangguhkan	(46.803.443)	-
	12.762.256.961	14.170.047.197
Penyisihan kerugian kredit	(353.932.345)	(494.649.211)
Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)	12.408.324.616	13.675.397.986

c. Berdasarkan Jenis Penggunaannya

Modal Kerja	11.040.725.279	12.610.831.747
Investasi	57.291.658,00	118.333.328
Konsumsi lainnya	1.734.901.445,77	1.471.114.709
	12.832.918.383	14.200.279.784
Provisi dan administrasi	(23.857.979)	(30.232.587)
	12.809.060.404	-
Pendapatan Bunga ditangguhkan	(46.803.443)	-
	12.762.256.961	14.170.047.197
Penyisihan kerugian kredit	(353.932.345)	(494.649.211)
Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)	12.408.324.616	13.675.397.986

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan Pihak Keterkaitan

	2024	2023
Pihak terkait	476.076.380	143.611.103
Pihak tidak terkait	12.356.842.003	14.056.668.681
	12.832.918.382	14.200.279.784
Provisi dan administrasi	(23.857.979)	(30.232.587)
	12.809.060.403	-
Pendapatan bunga ditangguhkan	(46.803.443)	-
	12.762.256.960	14.170.047.197
Penyisihan kerugian kredit	(353.932.345)	(494.649.211)
Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)	12.408.324.616	13.675.397.986

e. Penyisihan penilaian kualitas aset

	2024	2023
Saldo awal	494.649.211	251.826.842
Pembentukan tahun berjalan	117.431.951	437.291.512
Koreksi PPKA	(258.148.817)	(194.469.143)
Saldo Akhir	353.932.345	494.649.211

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, yang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp1.234.499.400 dan Rp1.234.499.400.

9. ASET TETAP

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	4.564.910.000	-	-	-	4.564.910.000
Gedung	1.339.356.102	-	-	-	1.339.356.102
Kendaraan	165.800.000	19.300.000	-	-	185.100.000
Peralatan kantor	506.881.224	3.400.000	-	-	510.281.224
	6.576.947.326	22.700.000	-	-	6.599.647.326
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	1.330.896.026	2.256.020	-	-	1.333.152.046
Kendaraan	165.800.000	4.422.917	-	-	170.222.917
Peralatan kantor	480.453.874	13.035.383	-	-	493.489.257
	1.977.149.900	19.714.320	-	-	1.996.864.221
Nilai Buku	4.599.797.426				4.602.783.105

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	4.564.910.000	-	-	-	4.564.910.000
Gedung	1.358.192.602	-	18.836.500	-	1.339.356.102
Kendaraan	317.300.000	165.800.000	317.300.000	-	165.800.000
Peralatan kantor	493.006.224	13.875.000	-	-	506.881.224
	<u>6.733.408.826</u>	<u>179.675.000</u>	<u>336.136.500</u>	<u>-</u>	<u>6.576.947.326</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	1.330.003.649	892.377	-	-	1.330.896.026
Kendaraan	317.300.000	165.800.000	317.300.000	-	165.800.000
Peralatan kantor	451.069.056	29.384.818	-	-	480.453.874
	<u>2.098.372.705</u>	<u>196.077.195</u>	<u>317.300.000</u>	<u>-</u>	<u>1.977.149.900</u>
Nilai Buku	<u><u>4.635.036.121</u></u>				<u><u>4.599.797.426</u></u>

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Aset takberwujud	66.640.000	66.640.000
Amortisasi	(66.640.000)	(66.640.000)
Jumlah Aset Takberwujud	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

11. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Pajak dibayar dimuka	9.519.773	-
Penagihan kredit	3.650.000	3.200.000
Asuransi dibayar dimuka	1.145.000	1.280.023
Persediaan meterai	520.000	460.000
E-money	132.300	103.800
Penyediaan dana	-	14.165.000
Beban yang ditangguhkan	-	9.124.257
Jumlah Aset Lain-lain	<u><u>14.967.073</u></u>	<u><u>28.333.080</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 deposito	17.616.750	16.676.829
Pajak penghasilan pasal 21	5.424.659	13.148.380
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 tabungan	716.296	584.364
Pajak penghasilan pasal 23	320.375	40.375
Titipan notarial nasabah	23.915.000	20.215.000
Premi asuransi jiwa kredit	7.794.678	23.484.421
Premi nasabah	801.892	801.891
Titipan SABP	659.722	5.799.700
Jumlah Kewajiban Segera	57.249.373	80.750.960

13. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Deposito berjangka (accrual deposito)	51.622.955	48.966.335
Deposito nasabah yang sudah jatuh tempo	-	2.773.973
Jumlah Utang Bunga	51.622.955	51.740.307

14. PERPAJAKAN

a. Perhitungan Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak	(507.889.280)	(476.945.319)
Koreksi fiskal :		
Beban imbalan kerja	45.400.461	
Sumbangan sosial/entertain	18.117.900	-
Representasi Direksi	744.200	-
	64.262.561	-
Rugi setelah fiskal	(443.626.719)	(476.945.319)
Kompensasi kerugian fiskal :		(3.176.200.158)
Tahun 2020	(430.918.971)	-
Tahun 2021	(1.422.342.586)	-
Tahun 2022	(715.978.626)	-
Tahun 2023	(476.945.319)	-
Saldo akhir	(3.489.812.221)	(3.653.145.477)

Dalam tahun 2024 dan tahun 2023 perusahaan mengalami kerugian, masing-masing sebesar Rp507.889.280 dan Rp476.945.319. Perusahaan juga masih memiliki saldo kerugian yang dapat dikompensasikan, yaitu masing-masing sebesar Rp3.489.812.221 dan Rp3.653.145.477.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan	2.978.804.435	2.606.490.446
Deposito berjangka	16.964.166.436	15.937.401.281
Jumlah Simpanan Nasabah	19.942.970.871	18.543.891.727

a. Tabungan

	2024	2023
Pihak terkait	734.685.585	691.312.982
Pihak tidak terkait	2.244.118.850	1.915.177.464
Jumlah Tabungan	2.978.804.435	2.606.490.446

Klasifikasi Tabungan Berdasarkan Jenis:

	2024	2023
Tabungan Tapeudana	1.926.503.672	1.735.466.598
Tabungan Pendidikan	61.606.257	60.383.387
Tabungan TabunganKU	986.227.146	806.048.049
Tabungan Umrah Dan Haji	4.467.361	4.592.411
Jumlah Tabungan	2.978.804.435	2.606.490.446

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 1,5% - 2% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito berjangka

	2024	2023
Pihak terkait	4.911.682.202	4.747.152.502
Pihak tidak terkait	12.052.484.234	11.190.248.779
Jumlah deposito bejangka	16.964.166.436	15.937.401.281

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023
1 Bulan	15.979.769.523	15.186.572.803
3 Bulan	158.915.969	356.856.320
6 Bulan	792.333.919	377.000.000
12 Bulan	33.147.026	16.972.158
Jumlah Deposito Berjangka	16.964.166.436	15.937.401.281

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6,75% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo simpanan deposito dari bank lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PT BPR Panca Danarakyat	-	600.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	-	600.000.000

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka untuk simpanan dari bank lain per tahun adalah sebesar 6,75% untuk tahun 2024.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Tunjangan berobat	5.951.736	5.593.639
Cadangan biaya pendidikan	128.373	128.373
Jumlah Kewajiban Lain-lain	6.080.109	5.722.012

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk penyisihan atas estimasi kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2013 tentang "Ketenagakerjaan".

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja:

	2024	2023
Saldo awal	2.943.754	2.943.754
Pembentukan tahun berjalan	45.400.461	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	48.344.215	2.943.754

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham
Astri Novanita Ali	5.807	66,94%	5.807.000.000
Leny Djoewita	868	10,01%	868.000.000
Haji Marwan Cut Hasan	656	7,56%	656.000.000
Sharifuddin Husen	250	2,88%	250.000.000
Bustari Mansyur	216	2,49%	216.000.000
Muhammad Djafar Aly	150	1,73%	150.000.000
Firiana	100	1,15%	100.000.000
Dr Ir Haji Mustafa Abu Bakar	98	1,13%	98.000.000
Haji Ir Ismail Sofyan	86	0,99%	86.000.000
Haji Abdul Rahman Ramly	76	0,88%	76.000.000
Erwin Haris, SE	53	0,61%	53.000.000
Teuku Safli Didoh	38	0,44%	38.000.000
Emil Arifin	35	0,40%	35.000.000
Muhammad Ichsan	32	0,37%	32.000.000
Irsan Sosiawan Master MBA	31	0,36%	31.000.000
Dr Ir Teuku Yuri Maemunyah	28	0,32%	28.000.000
Amirsyah Risjad	28	0,32%	28.000.000
Lena Indrawati	21	0,24%	21.000.000
Riva Samsudi	20	0,23%	20.000.000
Haji Ilyas Ibrahim	16	0,18%	16.000.000
Armein Rusdin Yusuf	14	0,16%	14.000.000
Asnawi, SE	10	0,12%	10.000.000
Fauzan, SE	10	0,12%	10.000.000
Prof Ir Haji Ibrahim-Abdullah	9	0,10%	9.000.000
Ir Haji Zulkarnain Yusuf	6	0,07%	6.000.000
Pini Sepuji Utami	5	0,06%	5.000.000
Drs Irwanto	4	0,05%	4.000.000
Teuku Riefky Harsya	2	0,02%	2.000.000
Drs Haji Ruslim Hamzah	2	0,02%	2.000.000
Hajjah Siti Aisyah	2	0,02%	2.000.000
Nursiah WHT, BA	2	0,02%	2.000.000
Jumlah	8.675	100,00%	8.675.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Bunga Antar Bank:		
Deposito	839.773.298	718.667.343
Tabungan	6.502.703	8.267.853
Jasa giro	3.070.461	3.666.983
Jumlah Bunga Antar Bank	849.346.462	730.602.179
 Pendapatan Bunga Kredit		
Pendapatan pinjaman flat	1.559.467.932	1.711.706.662
Pendapatan bunga pinjaman anuitas	635.800.415	671.649.131
Pendapatan pinjaman reguler	110.689.364	593.084.610
	2.305.957.711	2.976.440.404
 Provisi dan Administrasi Kredit		
Provisi kredit	43.714.608	29.846.540
	43.714.608	29.846.540
 Jumlah Pendapatan	3.199.018.780	3.736.889.123

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban bunga kepada bank lain		
Kepada Bank Indonesia	13.278.559	25.403.434
Bunga deposito berjangka	7.323.288	13.536.986
	20.601.847	38.940.420
 Beban Bunga Kepada Pihak Bukan Bank		
Deposito	999.261.806	1.082.846.494
Tabungan	43.238.264	36.607.186
Premi LPS	34.053.441	45.468.871
	1.076.553.512	1.164.922.551
 Jumlah Beban Bunga	1.097.155.358	1.203.862.971

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pemulihan PPAP kredit	257.848.817	167.354.885
Pendapatan denda kredit	195.568.475	177.576.191
Pendapatan administrasi pencairan kredit	120.778.433	119.875.976
Administrasi tabungan	9.887.903	10.495.682
Pendapatan fee notaris	4.650.000	4.600.000
Pemulihan PPAP ABA	2.500.000	-
Pendapatan administrasi taksasi pinjaman	1.650.000	-
Penutupan tabungan	5.152	25.082
Pendapatan setoran hapus buku	-	12.531.853
Lainnya	41.821.597	3.288.888
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	634.710.377	495.748.557

23. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PPKA Kredit yang diberikan	117.431.951	437.291.512
PPKA Antar bank aktiva	2.500.000	-
Jumlah Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	119.931.951	437.291.512

24. PEMASARAN

Akun ini merupakan biaya pemasaran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp 10.566.000.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban tenaga kerja	2.664.229.185	2.732.020.656
Beban barang dan jasa	334.066.431	298.122.149
Beban pemeliharaan dan perbaikan	84.139.250	76.674.750
Beban pendidikan dan pelatihan	30.373.000	27.838.500
Beban penyusutan aset tetap	19.714.320	49.113.695
Beban pajak-pajak	16.922.537	14.322.946
Beban asuransi	4.163.506	4.287.990
Beban Administrasi dan Umum	3.153.608.230	3.202.380.686

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Lainnya	-	435.691
Jumlah Beban Operasional Lainnya	-	435.691

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Fee asuransi jiwa	6.301.780	34.912.425
Fee payment listrik dan telepon	1.375.358	1.755.930
Fee asuransi kebakaran	154.919	288.285
Fee asuransi kendaraan	-	86.873
Penjualan inventaris	-	71.000.000
Pendapatan non operasional lainnya	22.673.603	37.658.413
Jumlah pendapatan non operasional	30.505.660	145.701.926
Beban Non Operasional		
Representasi direksi	744.200	396.200
Lainnya	684.359	351.865
	1.428.559	748.065
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional Lainnya	29.077.101	144.953.861

28. TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Daftar pihak terkait :

Nama	Sifat Hubungan
Yuni Tri Astuti	Personil / manajemen kunci
Farah Dila	Personil / manajemen kunci
Citra Ayu Oktavi	Personil / manajemen kunci
Wida Hidayanti	Personil / manajemen kunci
Arief Nugraha	Personil / manajemen kunci
Ilyas Ibrahim	Pemegang saham

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak terkait :

	2024		
Kredit yang akan diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal inti
1. Yuni Tri Astuti	25.000.000	22.500.001	0,21%
2. Farah Dila	50.000.000	24.999.992	0,23%
3. Citra Ayu Oktaviany	65.000.000	60.937.499	0,56%
4. Wida Hidayanti	65.000.000	61.388.888	0,56%
5. Arief Nugraha	15.000.000	6.250.000	0,06%
6. Ilyas Ibrahim	300.000.000	300.000.000	2,76%
Jumlah	520.000.000	476.076.380	4,37%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

2023			
Kredit yang akan diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
1. Yuni Tri Astuti	25.000.000	20.000.000	0,17%
2. Farah Dila	50.000.000	37.499.996	0,33%
3. Wida Hidayanti	50.000.000	37.499.996	0,33%
4. Citra Ayu Oktaviany	50.000.000	48.611.111	0,42%
Jumlah	175.000.000	143.611.103	1,25%

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

Kontijensi

Tagihan Kontijensi:

Pendapatan bunga dan penyelesaian	1.720.663.758	1.343.304.354
Aset produktif hapus buku	2.668.568.964	2.668.568.964
Jumlah tagihan kontijensi	4.389.232.722	4.011.873.318

30. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang", Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 6/19/DPBPR, tanggal 22 April 2004 Perihal Pedoman Standar Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)" bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 23 Oktober 2003, serta Peraturan Bank Indonesia No.12/20/PBI tanggal 1 Desember 2010 tentang "Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Syariah". Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAPEUNADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur tentang penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari OJK, bahwa penerapan PPAP dirubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 459. CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum mengenai CKPN adalah:

- UU No. 7 Tahun 1992
- UU No. 21 Tahun 2011
- UU No. 4 Tahun 2023

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada 1 Januari 2025. SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan asumsi Perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perusahaan telah mengalami rugi bersih dan akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 507.889.280 dan Rp 3.445.056.129. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut Perusahaan sudah dan akan mengambil langkah - langkah sebagai berikut:

1. Menjalankan operasional Perusahaan dalam jangka yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya dan bertanggung jawab atas aktivitas-aktivitas Perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.
2. Entitas Perusahaan berjalan dalam jangka waktu tidak terbatas dan bukan untuk diarahkan menuju kearah likuidasi dalam jangka pendek.
3. Bahwa operasi perusahaan berlanjut dan berkesinambungan untuk menciptakan suatu konsekuensi bahwa laporan keuangan yang terbit disuatu periode mempunyai sifat sementara sebab masih merupakan suatu rangkaian laporan keuangan.
4. Perusahaan akan tersebut melanjutkan usahanya dan memenuhi kewajibannya dan secara efektif akan terus dilaksanakan.
5. Manajemen berencana untuk menambah modal disetor untuk menutupi defisiensi ekuitas Perusahaan.
6. Manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekankan biaya agar lebih efisien.

33. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 22 April 2025.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

No. : 024/ML-IAD/IV/25
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Management Letter

Kepada Yth,

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
PT Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Tapeunadana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00107/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/IV/2025 tanggal 22 April 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Penekanan suatu hal.

Sebagai bagian dari Audit tersebut, yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan, seperti untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu audit khusus terhadap pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami,

Keadaan administrasi serta pengendalian intern Perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama Audit berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan selanjutnya.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar Perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan audit.

Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen terlampir.

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA.,
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1365
Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2028

Jakarta, 22 April 2025



Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT BPR Tapeunadana, kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajaran pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Tapeunadana.

Rincian permasalahan atas temuan tersebut diatas disajikan pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Management Letter ini.

Laporan Keuangan PT BPR Tapeunadana

Kondisi

Kondisi kinerja keuangan BPR Tapeunadana selama 2 tahun terakhir dilihat dari laporan laba-rugi yaitu sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	Naik/Turun
NERACA			
4.1. Total Aset	31,292.74	30,979.41	1.01%
a. Kas	97.71	176.86	(44.75%)
b. Pendapatan Bunga Yadit	155.99	304.41	(48.76%)
c. Penempatan Pada Bank Lain (netto)	12,778.46	10,960.11	16.59%
d. Kredit Yang Diberikan (netto)	12,408.32	13,675.40	(9.27%)
e. Agunan Yang Diambil Alih	1,234.50	1,234.50	-
f. Aset Tetap dan Inventaris (netto)	4,602.78	4,599.80	0.06%
g. Aset Tidak Berwujud	0.00	0.00	-
h. Aset Lain-Lain	14.97	28.33	(47.17%)
4.2. Total Kewajiban	20,106.27	19,285.05	4.26%
a. Kewajiban Segera	57.25	80.75	(29.10%)
b. Utang Bunga	51.62	51.74	(0.23%)
d. Simpanan	19,942.97	18,543.89	7.54%
e. Simpanan Dari Bank Lain	-	600.00	(100.00%)
f. Kewajiban Imbalan Kerja	48.34	2.94	1,542.26%
g. Kewajiban Lain-lain	6.08	5.72	6.26%
4.3. Total Ekuitas	11,186.47	11,694.36	(4.34%)
a. Modal Disetor	8,675.00	8,675.00	-
b. Cadangan Umum	1,169.97	1,169.97	-
c. Surplus Revaluasi Aset Tetap	4,786.55	4,786.55	-
d. Saldo Laba	(3,445.06)	(2,937.17)	17.29%
LAPORAN LABA (RUGI)			
4.4. Laba/(Rugi)			
a. Pendapatan Bunga	3,199.02	3,736.89	(14.39%)
b. Beban Bunga	1,097.16	1,203.86	(8.86%)
c. Pendapatan Operasional Lainnya	634.71	495.75	28.03%
d. Beban Operasional	3,273.54	3,650.67	(10.33%)
e. Laba/Rugi Operasional	(536.97)	(621.90)	(13.66%)
f. Pendapatan Non Operasional	30.51	145.70	(79.06%)
g. Beban Non Operasional	1.43	0.75	90.97%
h. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(507.89)	(476.95)	6.49%
i. Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-
j. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Netto)	(507.89)	(476.95)	6.49%

Bila dicermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan, sebagai berikut :

1. Total aset per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan tidak signifikan sebesar Rp. 313.329.483 atau naik 1.01%. Akun yang mengalami sedikit kenaikan adalah penempatan pada bank lain sedangkan Kredit Yang Diberikan mengalami penurunan sebesar 9.27%.
2. Total kewajiban per 31 Desember 2024 mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp. 821.218.763 atau 4.26 %. Akun yang mengalami sedikit kenaikan antara lain Simpanan.
3. Total ekuitas per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 507.889.280 atau turun 4.34%. Akun yang mengalami penurunan adalah saldo laba tahun 2024.

Pendapatan operasional

Pendapatan operasional selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2023 pendapatan operasional sebesar Rp3.028,774.709 dan tahun 2024 terjadi kenaikan menjadi sebesar Rp 2.101.863.422.

Dilihat dari Pendapatan bunga kredit yang dicapai pada tahun 2024 sebesar Rp 3.199.018.780 dibanding dengan tahun 2023 sebesar Rp 3.736.889.123. Terlihat adanya penurunan pendapatan bunga sebesar Rp 537.870.342. Penurunan pendapatan bunga kredit di tahun 2024 dikarenakan penyaluran kredit di tahun 2024 lebih kecil dari tahun 2023 yang tergambar dengan penurunan outstanding kredit di tahun 2024 lebih kecil dari tahun 2023.

Beban Operasional

Beban Operasional BPR meningkat pada tahun 2024 sebesar Rp 10.389.249.510 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 8.952.103.001. Peningkatan ini dikarenakan besarnya beban penyisihan penilaian kualitas aset di tahun 2024 sebesar Rp 1.471.724.642 dibanding tahun 2023 sebesar Rp 550.727.687.

Tingkat Kesehatan Bank

Rasio keuangan dan predikatnya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No.	Jenis rasio TKS	31/12/2024	31/12/2023	Predikat 2024/2023
1.	KPMM (CAR)	59.07%	65.53%	Sehat/Sehat
2.	Loan to Deposit Ratio	50.68%	57.68%	Sehat/Sehat
3.	Return On Asset (ROA)	-1.66%	-1.54%	T.SehatT./Sehat
4.	BOPO	114.01%	114.69%	T.Sehat/T.Sehat
5.	Cash Ratio (CR)	10.10%	11.44%	Sehat/Sehat
6.	NPL Bruto	44.76%	28.54%	Melewati Batas
7.	NPL Net	42.00%	25.06%	Melewati Batas
8.	Kecukupan PPAP	100.00%	100.00%	Baik/Baik

Kriteria mengenai peraturan TKS

RASIO RETURN on ASSET (ROA)

Kondisi :

Rasio ROA di BPR Tapeunadana adalah sebesar -1.66%. ROA ada rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) relatif terhadap total aset yang dimiliki

Sebab

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (net income) relatif terhadap total aset yang dimiliki.

Akibat

Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang rendah bisa menjadi sinyal bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan aset.

Tanggapan

Sependapat dengan apa yang disampaikan. Untuk memperbaiki rasio ROA tersebut, selain berusaha untuk terus meningkatkan kredit yang diberikan, kami juga akan terus mengupayakan penyelesaian beberapa debitur besar yang bermasalah

RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Kondisi :

Perhitungan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sesuai dengan OJK terbaru adalah dengan membagi total beban operasional dengan total pendapatan operasional, dan hasilnya tidak disetahunkan. BOPO digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya, dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO pada BPR Tapeunadana adalah 114.01%.

Sebab

Rasio biaya operasional digunakan untuk menentukan seberapa efisien perusahaan menjalankan dan mengelola biaya. Perhitungan bertindak sebagai metode penilaian keuangan untuk menentukan kesehatan perusahaan dan dapat memungkinkan untuk analisis deret waktu.

Akibat

Rasio BOPO yang lebih rendah dapat menjadi pertanda baik dari efisiensi yang lebih tinggi, sementara rasio BOPO yang meningkat dari waktu ke waktu dapat menunjukkan peningkatan biaya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan

Tanggapan

Sependapat dengan apa yang disampaikan. Sama seperti diatas, untuk memperbaiki rasio BOPO, kami akan terus berusaha meningkatkan kredit dan mengupayakan penyelesaian beberapa debitur besar yang bermasalah

TINGGINYA JUMLAH NON-PERFORMING LOAN (NPL)

Kriteria Peraturan OJK mengenai batas NPL

Peraturan OJK (POJK) yang relevan dengan NPL (Non-Performing Loan) di tahun 2024 adalah POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset, POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, dan POJK No. 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Kondisi:

Bank memiliki jumlah Non-Performing Loan (NPL) dalam 2 tahun terakhir yang tinggi

Bank mempunyai jumlah nominal Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 2 tahun terakhir yang masih diatas 5% dengan rincian sebagai berikut:

Kolektibilitas	2024	2023
Lancar	4,896,407,704	59,862,068,946
Dalam Perhatian Khusus	2,192,224,238	19,281,189,324
Kurang Lancar	48,903,051	688,708,316
Diragukan	1,614,779,775	11,220,962,318
Macet	4,080,603,615	17,089,706,981
Jumlah Kredit yang diberikan	<u>12,832,918,383</u>	<u>108,142,635,885</u>

$$\text{Perhitungan NPL} \quad \frac{\text{APD}}{\text{KYD}} = \frac{5,744,286,441}{12,832,918,383}$$

44.76%

Sebab

Penyaluran kredit di tahun sebelumnya yang bermasalah sehingga menyebabkan beban PPKA menjadi tinggi.

Akibat

BPR Tapeunadana mengalami banyak kerugian pada tahun 2024 yang jumlahnya cukup signifikan.

Saran:

Atas permasalahan tersebut, maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (Non-Performing Loan/NPL).

Melakukan restrukturisasi kredit, dan untuk ke depannya pemberian kredit harus selektif, lakukan analisa terhadap debitur, dan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian, dan menerapkan manajemen risiko kredit di samping pula melakukan pengawasan dan pembinaan debitur. Karena pembiayaan, risiko pembiayaan dan profitabilitas sangat berpengaruh signifikan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Tanggapan :

Sesendapat dengan apa yang disampaikan, kami akan terus berusaha untuk menurunkan NPL baik dengan cara-cara persuasif maupun dengan cara-cara lainnya

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Kriteria

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki maksud sebagai lembaga keuangan mikro yang memfokuskan pada layanan perbankan untuk masyarakat, khususnya pengusaha mikro, kecil, dan menengah, dengan tujuan menunjang pembangunan ekonomi lokal dan pemerataan kesempatan usaha

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menurut OJK adalah penyisihan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari Aset Produktif, dengan PPKA umum minimal 0,5% dari Aset Produktif lancar, dan BPR wajib menghitung PPKA umum dan PPKA khusus

POJK Nomor 33/POJK/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat Pasal 23 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas kredit yang direstrukturisasi ditetapkan:
 - a. paling tinggi kurang lancar untuk kredit yang sebelum direstrukturisasi kualitasnya tergolong diragukan atau macet; atau
 - b. tidak berubah, untuk kredit yang sebelum direstrukturisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus, atau kurang lancar.
2. Penetapan Kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menjadi:
 - a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga selama 3(tiga) kali periode pembayaran secara beturut-turut; atau
 - b. sama dengan kualitas kredit sebelum dilakukan restrukturisasi kredit dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud pada huruf a.
3. Penetapan kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selanjutnya ditetapkan berdasarkan faktor penilaian.

Pasal 25, dengan ketentuan sebagai berikut:

Kualitas kredit yang direstruktisasi dengan pemberian tenggang waktu pembayaran ditetapkan:

- a. Selama tenggang waktu pembayaran, kualitas kredit mengikuti penetapan kualitas sebelum dilakukan restrukturisasi kredit; dan
- b. Setelah tenggang waktu pembayaran berakhir, kualitas kredit mengikuti penetapan kualitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) sampai dengan ayat (3).

Tata Kelola

POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Pasal 2 ayat (1) BPR wajib menerapkan Tata Kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, dan pasal 2 ayat (3) Penerapan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Aspek pemegang saham;
- b. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
- c. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
- d. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- e. Penganganan benturan kepentingan;
- f. Penerapan fungsi kepatuhan;
- g. Penerapan fungsi audit intern;
- h. Penerapan fungsi audit ekstern;
- i. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
- j. Batas maksimum pemberian kredit;
- k. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
- l. Rencana bisnis BPR.

Saran:

Menjalankan tata kelola Manajemen BPR dengan baik yang disyaratkan dalam POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Perpajakan

Kriteria:

Peraturan terbaru PPh 21 dan/atau PPh 26 terbaru sebagai petunjuk pemotongan pajak penghasilan tersebut. Pedoman ini tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023. PMK tersebut menggantikan PMK Nomor 252 Tahun 2008 yang sekaligus sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kondisi:

Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap pelaporan SPT 21 yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan beban gaji, karena proses ekualisasi (yaitu proses untuk mengecek kesesuaian antara satu jenis pajak dengan jenis pajak lainnya yang memiliki hubungan) belum dilakukan. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan perbaikan untuk memastikan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi yang berlaku

Saran

Sangat disarankan untuk melakukan pembetulan SPT 21 secara berkala dan memastikan ekualisasi antara beban gaji dan PPh 21 setiap tahunnya. Hal ini penting agar penghitungan pajak yang dibayar selalu akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, risiko terjadinya ketidaksesuaian dalam pembayaran pajak dapat diminimalkan, dan saat dilakukan pemeriksaan pajak, perusahaan tidak akan dikenakan sanksi atau denda

Tanggapan

Sependapat dengan apa yang disampaikan, dan akan menjadi perhatian kami kedepannya

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Manajemen (Direksi)

1. Kondisi keuangan perusahaan tidak dalam keadaan baik-baik saja. Dari hasil pemeriksaan kami dapat disimpulkan bahwa manajemen BPR harus bekerja keras memperbaiki kondisi tersebut. Walaupun opini auditor independen masih dalam kategori WTP dengan Penekanan Suatu Hal, tampak bahwa BPR dalam beberapa tahun terakhir mengalami kerugian yang cukup signifikan, sehingga auditor meragukan azas "going concern" atau kelangsungan hidup perusahaan di waktu yang akan datang. Perlu disusun oleh manajemen "rencana tindak" yang terpadu, akuntabel, tata kelola yang baik serta terukur, untuk memperbaiki kinerja BPR.

Harap penjelasan Direksi atas masalah tersebut:

Sependapat dengan apa yang disampaikan, dan akan menjadi perhatian manajemen kedepannya, termasuk rencana penyusunan action plan dalam rangka penyehatan BPR Tapeunadana kedepannya

17,740,868,178.00
17,596,530,605.00
144,337,573.00